

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini disebabkan oleh pendidikan mempunyai peranan penting dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Di era globalisasi sekarang ini banyak terjadi perubahan dari segala aspek kehidupan, sehingga manusia diharapkan memiliki kemampuan guna menghadapi perubahan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang mencakup di segala disiplin ilmu pengetahuan.

Kualitas pendidikan Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah. Salah satu diantaranya adalah lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Sadar akan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah telah melakukan banyak cara untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.

Guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda karena tidak jarang dalam satu kelas terdapat perbedaan kemampuan dalam menerima ilmu yang diberikan guru. Dengan demikian, seorang guru dituntut untuk menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan

pembelajaran itu sendiri agar sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Seorang guru dituntut bertindak dan berpikir kritis dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Seorang guru yang baik, pada saat proses belajar mengajar, harus memiliki strategi dan model pembelajaran yang menarik sehingga memotivasi siswa-siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi, mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA. Sebagian orang menganggap bahwa akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang rumit. Namun, sebagian juga menganggap bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang menyenangkan. Agar pelajaran akuntansi dapat berhasil maka peran seorang guru sangatlah dituntut agar dapat mentransfer ilmu atau menyampaikan materi pelajaran dengan sebaik mungkin kepada siswa sehingga siswa pun dapat mengerti serta memahami pelajaran tersebut.

Pratiwi (2011) mengatakan bahwa proses belajar mengajar akuntansi adalah proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa, dimana perubahan tingkah laku siswa diarahkan pada pemahaman konsep akuntansi yang mengantarkan siswa berpikir secara sistematis, dan guru dalam mengajar harus pandai mencari pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu siswa dalam aktivitas belajarnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil ulangan harian. Di kelas XII IS yang terdiri dari 42 orang siswa, masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria kelulusan minimum (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 75. Sedangkan ketuntasan kelas keseluruhan yang diharapkan di sekolah tersebut adalah sebesar $\geq 70\%$ dari jumlah siswa. Dibawah ini dapat dilihat nilai harian mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan T.P 2013/2014.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2, dan 3
Kelas XI IS SMA Parulian 1 Medan

NO	TES	KKM	Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM		Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	
			Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah
1.	I	75	35,71%	15 orang	64,28%	27 orang
2.	II	75	29,10%	16 orang	61,90%	26 orang
3.	III	75	29,10%	16 orang	61,90%	26 orang
Jumlah siswa			42 Orang			
Rata-rata			44.16 %		55,83 %	

Sumber: Daftar nilai ulangan kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terjadi karena pada saat proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, dimana siswa hanya menerima pelajaran secara pasif dari apa yang diberikan oleh guru tersebut. Sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih kurang. Dalam proses belajar mengajar sehari-hari, pada saat guru bertanya kepada siswa mengenai materi pelajaran, hanya 10 orang siswa (25,00%) yang menjawab pertanyaan yang

diberikan oleh guru tersebut. Selebihnya 30 orang siswa (75,00%) yang pasif menunjukkan sifat tidak peduli terhadap materi pelajaran akuntansi. Siswa yang ingin bertanya kepada guru juga sangat kurang. Selain itu juga, walaupun proses pembelajaran sudah dimulai, namun masih ada siswa yang kurang mempersiapkan diri, mengantuk, berbicara dengan teman, dan melamun. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Perbaikan tersebut dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran yang digunakan harus berpusat kepada siswa tersebut sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan menggali potensi siswa tersebut.

Saat ini sudah banyak berkembang model-model pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan materi pelajaran. Model pembelajaran yang digunakan dimaksudkan agar para siswa lebih aktif dalam belajar dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa secara maksimal, sehingga memudahkan pemahaman dan daya serap. Menurut Suprijono (2009:46) "Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru dikelas".

Untuk itu penulis mencoba memberikan masukan kepada guru untuk menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan model

pembelajaran *Time Token* yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa.

Quiz Team merupakan model pembelajaran yang membagi siswa kedalam 3 kelompok. Setiap siswa bertanggung jawab atas kelompoknya, dimana siswa tersebut akan memberikan pertanyaan kepada kelompok lain. Sehingga dengan demikian terjadilah pertandingan akademis sehingga siswa akan lebih berusaha untuk belajar untuk memperoleh nilai tinggi dalam pertandingan.

Time Token merupakan model pembelajaran yang dapat menghindarkan peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali. Dengan adanya pengaturan waktu berbicara dan memberikan kesempatan untuk berbicara kepada masing-masing siswa akan mewujudkan keteraturan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan Penulisan dengan judul **“Kolaborasi Model Pembelajaran *Quiz Team* dengan *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

3. Apakah dengan mengkolaborasikan model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Parulian 1 yang signifikan dan positif antara siklus 1 dan siklus 2?

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam Penulisan ini adalah :

1. Apakah dengan mengkolaborasikan model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa Kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah dengan mengkolaborasikan model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan yang signifikan dan positif antara siklus 1 dan siklus 2?

1.4 Pemecahan Masalah

Setiap masalah perlu dikaji guru untuk menemukan solusi dan alternatif pemecahannya. Adapun alternatif yang digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar di kelas yang salah satunya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan adalah dengan

menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan model pembelajaran *Time Token*.

Dengan model pembelajaran *Quiz Team* siswa dilatih untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Hal ini dikarenakan siswa harus menyiapkan soal kuis dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan demikian, terjadilah pertandingan akademis antar kelompok, sehingga dapat meningkatkan kerja sama dalam kelompok tersebut. Dalam model pembelajaran *Quiz Team*, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam membuat sebuah pertanyaan yang menarik. Dengan adanya pertandingan akademis tersebut, para siswa juga dituntut untuk lebih serius dalam belajar sehingga siswa dapat lebih memahami pelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quiz Team* sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena dalam proses model pembelajaran *Quiz Team* ini, siswa dituntut untuk lebih aktif, meningkatkan kerja sama dalam kelompok untuk menjadikan kelompoknya menjadi kelompok yang terbaik sehingga memperoleh skor yang tinggi.

Dalam model pembelajaran *Time Token* siswa dituntut untuk lebih aktif lagi, karena dalam model pembelajaran *Time Token*, siswa diharapkan dapat lebih banyak menjelaskan daripada hanya sekedar mendengar guru. Selanjutnya, guru hanya akan memberikan sedikit arahan dan memandu jalannya proses belajar mengajar dikelas.

Model pembelajaran *Time Token* memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, karena siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam proses belajar di dalam kelas. Oleh karena itu, model pembelajaran *Time Token* tidak hanya meningkatkan aktivitas siswa, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran yang dibawakan.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan model pembelajaran *Time Token* merupakan penggabungan antara model pembelajaran aktif dengan kooperatif, dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan dipersiapkan untuk berpikir secara kritis dan aktif dalam kelompoknya.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan model pembelajaran *Time Token* dimaksudkan agar dapat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa serta menggunakan waktu seefektif mungkin. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Time Token* juga dapat membantu siswa dalam bekerja sama dalam kelompok dan lebih memahami materi pelajaran akuntansi. Dengan penggunaan waktu yang seefektif mungkin, maka siswa dapat lebih berpikir untuk dapat memahami dan menguasai materi pelajaran. Dengan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Time Token* maka siswa akan lebih banyak melatih diri dalam mengerjakan soal-soal akuntansi.

Dari uraian diatas diharapkan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan model pembelajaran *Time Token* dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan Penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa Kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan model pembelajaran *Time Token*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan model pembelajaran *Time Token*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Parulian 1 Medan yang signifikan dan positif antara siklus 1 dan siklus 2.

1.6 Manfaat Peneliti

Dengan dilakukannya Penulisan ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Time Token* di SMA Parulian 1 Medan dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai masukan kepada guru atau calon guru akuntansi dan sekolah dalam menentukan model pembelajaran yang tepat yang dapat menjadi alternatif

dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi, yaitu salah satunya dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Time Token* selain metode yang biasa digunakan dalam pelajaran akuntansi di SMA Parulian 1 Medan.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi pihak akademik dan pihak lain dalam melakukan penulisan sejenis.

